

2025



Universitas Syiah Kuala

Darussalam – Banda Aceh

LAPORAN

HASIL SURVEI IMPLEMENTASI KURIKULUM DAN KEPUASAN SARANA PRASARANA OLEH MAHASISWA PENDIDIKAN PROFESI DOKTER GIGI



Disusun oleh : Tim SJMF dan TPMA

Ketua SJMF

Dr. drh. Santi Chismirina, M.Si

Anggota SJMF

Sri Fitriyani, S.Si, M.Si, Ph.D
Subhaini, S.Si, M.Si, M.Sc, Ph.D
drg. Ayudia Rifki, Sp.KGA
drg. Khairiyah Ulfa, Sp. Orth
drg. Maida Fitri, Sp.KG
drg. Vera Yulinar, Sp.KGA

Ketua TPMA S1

Dr. drg. Dewi Saputri, Sp.Perio
Anggota
drg. Citra Feriana Putri, M.Si

Ketua TPMA Profesi

Dr. drg. Diana Setyaningsih, M.Si
Anggota
drg. Maulidia Indah Sari, Sp.KG

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan Hasil money evaluasi pembelajaran Pendidikan Profesi
Dokter Gigi Fakultas Kedokteran Gigi USK Prodi: Pendidikan Profesi
Dokter Gigi
Tahun: 2025

Darussalam, September 2025
Mengetahui
Ketua Program Studi Profesi Dokter Gigi
FKG USK



Dr. d.g. Rachmi Fanani Hakim, M. Si
NIP.19770562008012012

Kata Pengantar

Syukur Alhamdulillah, atas izin-Nya kami telah menyelesaikan monev evaluasi pembelajaran pendidikan Dokter Gigi Fakultas Kedokteran Gigi universitas Syiah Kuala Tahun Akademik 2024/2025. Tujuan melakukan survei untuk mengetahui sejauh mana tingkat kepuasan Mahasiswa Profesi agar dapat melakukan peningkatan dan tindak lanjut sebagai mana yang diharapkan.

Hasil monev ini diharapkan dapat dijadikan masukan/referensi bagi pihak pengambil kebijakan di lingkungan fakultas dan universitas dalam meningkatkan mutu pelayanan akademik dan mutu pendidikan.

Terimakasih kami ucapkan atas bantuan dan dukungan berbagai pihak dalam lingkup Universitas Syiah Kuala (USK) yang telah membantu kami mulai dari kesediaan dalam menyusun instrumen yang kami lakukan melalui *Small Group Discussion* sehingga mengedarkan angket melalui *link google form* terhadap Dosen pada fakultas kedokteran gigi. Mohon maaf atas kelemahan dan kekurangsempurnaan laporan ini serta kepada pihak-pihak yang tidak berkenan atas hasil monev ini.

Kami berharap masukan dan kritikan dari semua civitas akademika sebagai umpan balik yang dapat kami jadikan perbaikan dalam pelaksanaan dan penyajian hasil pengukuran pada semester mendatang.

Darussalam, September 2025

Tim SJMF dan Tim TPMA

Ketua SJMF

Dr. drh. Santi Chismirina, M.Si

Anggota SJMF

Sri Fitriyani, S.Si, M.Si, Ph.D

Subhaini, S.Si, M.Si, M.Sc, Ph.D

drg. Ayudia Rifki, Sp.KGA

drg. Khairiyah Ulfa, Sp. Orth

drg. Maida Fitri, Sp.KG

drg. Vera Yulina, Sp.KGA

Ketua TPMA S1

Dr. drg. Dewi Saputri, Sp.Perio

Anggota TPMA S1

drg. Citra Feriana Putri, M.Si

Ketua TPMA Profesi

Dr. drg. Diana Setyaningsih, M.Si

Anggota TPMA Profesi

drg. Maulidia Indah Sari, Sp.KG

Daftar Isi

halaman

Lembar Pengesahan

Kata Pengantar

Daftar Isi

1. Pendahuluan	3
2. Tujuan survey	3
3. Metode Pengolahan Data	8
4. Hasil Laporan Survei	8
5. Rencana Tindak Lanjut	26
6. Kesimpulan dan Saran	26

1. Pendahuluan

Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Syiah Kuala (FKG USK) memiliki tim Satuan Penjaminan Mutu Fakultas (SJMF) dan Tim Penjaminan Mutu Akademik (TPMA) yang memiliki tugas untuk memantau jalannya proses pembelajaran berjalan sesuai dengan mutu yang telah ditetapkan.

Mahasiswa merupakan komponen utama yang terlibat langsung dalam proses akademik dan dapat merasakan langsung tingkat kenyamanan dan kepuasan terhadap jalannya proses pembelajaran. Tim SJMF dan TPMA melakukan monitoring dan evaluasi proses pembelajaran yang sudah berjalan pada semester genap tahun ajaran 2024/2025. Hasil survei diharapkan dapat memberikan gambaran tentang jalannya pembelajaran di profesi, survei ini dapat dijadikan bahan/data bagi fakultas dalam dokumen evaluasi diri untuk meningkatkan mutu pembelajaran di profesi dokter gigi di FKG USK

2. Tujuan Survei

Adapun survei ini dilakukan dengan tujuan :

- a. Untuk mendapatkan data aktual dari responden berkaitan dengan implementasi kurikulum proses pembelajaran mahasiswa profesi dalam kegiatan pembelajaran semester genap 2024/2025
- b. Sebagai bahan evaluasi bagi fakultas guna meningkatkan mutu pendidikan kepada mahasiswa profesi

3. Metode Pengolahan Data

3.1 Responden dan google form

Responden dari penelitian adalah seluruh mahasiswa yang sudah melewati pembelajaran profesi pada semester genap 2024/2025. Link google form dibagikan kepada masing-masing angkatan. Aspek yang dinilai dari proses pembelajaran terdiri dari kepuasan mahasiswa terhadap pelayanan, penunjang, dan fasilitas pendidikan profesi.

Survei Implementasi Kurikulum (Profesi),

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
1	Apakah prodi memiliki struktur kurikulum?		
2	Apakah dosen menjelaskan kontrak kuliah (briefing bagian) diawal cluster?		
3	Apakah dosen menjelaskan materi pembelajaran berupa RPS (dalam kegiatan profesi berupa minimal requirement kasus) dan bahan ajar (textbook acuan)?		
4	Apakah semua kegiatan profesi menggunakan metode pemecahan kasus (case methode) atau pemecahan masalah (project based learning)?		
5	Apakah ada minimal requirement kasus yang tumpang tindih dengan minimal requirement kasus lainnya?		
6	Apakah ada minimal requirement kasus yang tidak lagi relevan (terlalu teoritis, kurang bermanfaat, tidak mendukung profesi, level terlalu tinggi, ketinggalan zaman)?		
7	Apakah minimal requirement kasus mendukung profesi di revolusi industri 5.0?		
8	Apakah semua ujian bagian dilaksanakan dengan e-learning?		
9	Apakah ada mata kuliah yang isinya membimbing mahasiswa melakukan inovasi?		
10	Apakah ada mata kuliah yang isinya praktek kewirausahaan?		
11	Apakah ada mata kuliah yang isinya tugas untuk penyelesaian kasus?		
12	Apakah prodi melakukan assessment kesesuaian antara materi pembelajaran dengan tujuan yang tercantum dalam RPS?		
13	Apakah kegiatan pembelajaran ada yang dilakukan secara daring?		
14	Apakah durasi pelaksanaan cluster selama enam bulan mencukupi untuk menyelesaikan kasus pada satu bagian?		
15	Apakah sebaran matakuliah per cluster telah sesuai?		

1. Daftar Pernyataan Kepuasan Mahasiswa Terhadap Pelayanan Profesi (klinik)

No.	Pernyataan			
1.	Fasilitas pelayanan klinik yang tersedia			
	☐ Sangat Puas	☐ Puas	☐ Cukup Puas	☐ Kurang Puas
2.	Jam/waktu pelayanan klinik			
	☐ Sangat Puas	☐ Puas	☐ Cukup Puas	☐ Kurang Puas
3.	Pembelajaran oleh tenaga kependidikan (instruktur) bidang profesi (klinik)			
	☐ Sangat Puas	☐ Puas	☐ Cukup Puas	☐ Kurang Puas
4.	Tingkat kehadiran tenaga kependidikan (instruktur) bidang profesi (klinik)			
	☐ Sangat Puas	☐ Puas	☐ Cukup Puas	☐ Kurang Puas

5.	Saran yang diberikan.
	

2. Daftar Pernyataan Kepuasan Mahasiswa Terhadap Penunjang Profesi

No.	Pernyataan			
1.	Fasilitas ruang kuliah yang tersedia (Luas Ruangan, AC, Kursi, Meja)			
	☐ Sangat Puas	☐ Puas	☐ Cukup Puas	☐ Kurang Puas
2.	Fasilitas multimedia penunjang kuliah yang tersedia (LCD, Laptop, WiFi, Microphone)			
	☐ Sangat Puas	☐ Puas	☐ Cukup Puas	☐ Kurang Puas
3.	Fasilitas ruang aktivitas mahasiswa yang tersedia (Ruang istirahat, Loker, Mushala, Ruang baca)			
	☐ Sangat Puas	☐ Puas	☐ Cukup Puas	☐ Kurang Puas
4.	Jam/waktu penggunaan ruang kuliah, ruang aktivitas dan multimedia mahasiswa			
	☐ Sangat Puas	☐ Puas	☐ Cukup Puas	☐ Kurang Puas
5.	Pelayanan tenaga kependidikan bagian sarana prasarana terhadap fasilitas penunjang akademik mahasiswa			
	☐ Sangat Puas	☐ Puas	☐ Cukup Puas	☐ Kurang Puas
6.	Ketersediaan tempat parkir kendaraan roda 4 dan roda 2			
	☐ Sangat Puas	☐ Puas	☐ Cukup Puas	☐ Kurang Puas
7.	Keamanan tempat parkir kendaraan roda 4 dan roda 2			
	☐ Sangat Puas	☐ Puas	☐ Cukup Puas	☐ Kurang Puas
8.	Saran yang diberikan.			
				

3. Daftar Pernyataan Kepuasan Mahasiswa Terhadap Fasilitas Klinik dan Lab

No.	Pernyataan			
1.	Fasilitas ruangan klinik yang tersedia (Luas Ruangan, AC, Dental Unit, wastafel)			
	☐ Sangat Puas	☐ Puas	☐ Cukup Puas	☐ Kurang Puas
2.	Fasilitas alat klinik dan lab yang tersedia			
	☐ Sangat Puas	☐ Puas	☐ Cukup Puas	☐ Kurang Puas
3.	Bahan habis pakai untuk kegiatan klinik dan lab yang tersedia			
	☐ Sangat Puas	☐ Puas	☐ Cukup Puas	☐ Kurang Puas
4.	Jam/waktu pelayanan klinik dan lab			
	☐ Sangat Puas	☐ Puas	☐ Cukup Puas	☐ Kurang Puas
5.	Pelayanan tenaga laboratorium (perawat dental) dan teknisi dental			
	☐ Sangat Puas	☐ Puas	☐ Cukup Puas	☐ Kurang Puas
	Tingkat kehadiran tenaga laboratorium (perawat dental)			

6.	☐ Sangat Puas	☐ Puas	☐ Cukup Puas	☐ Kurang Puas
7.	Saran yang diberikan.			
				

4. Daftar Pernyataan Kepuasan Mahasiswa Terhadap Pelayanan ruang baca

No.	Pernyataan			
1.	Fasilitas ruang baca yang tersedia			
	☐ Sangat Puas	☐ Puas	☐ Cukup Puas	☐ Kurang Puas
2.	Jam/waktu pelayanan ruang baca			
	☐ Sangat Puas	☐ Puas	☐ Cukup Puas	☐ Kurang Puas
3.	Ketersediaan buku-buku di ruang baca			
	☐ Sangat Puas	☐ Puas	☐ Cukup Puas	☐ Kurang Puas
4.	Pelayanan tenaga administrasi ruang baca			
	☐ Sangat Puas	☐ Puas	☐ Cukup Puas	☐ Kurang Puas
5.	Saran yang diberikan.			
				

5. Daftar Pernyataan Kepuasan Mahasiswa Terhadap Pelayanan E-Elearning, SIMKUL, dan Website FKG

No.	Pernyataan			
1.	Kelancaran akses sistem e-learning USK			
	☐ Sangat Puas	☐ Puas	☐ Cukup Puas	☐ Kurang Puas
2.	Pelayanan admin e-learning dalam mengatasi keluhan Anda			
	☐ Sangat Puas	☐ Puas	☐ Cukup Puas	☐ Kurang Puas
3	Kelancaran akses sistem SIMKUL USK			
	☐ Sangat puas	☐ Puas	☐ Cukup Puas	☐ Kurang Puas
4	Pelayanan admin SIMKUL dalam mengatasi keluhan anda			
	☐ Sangat Puas	☐ Puas	☐ Cukup Puas	☐ Kurang Puas
5	Ketersediaan serta kelengkapan info yang jelas dan terbaru pada Website FKG USK			
	☐ Sangat Puas	☐ Puas	☐ Cukup Puas	☐ Kurang Puas
6.	Saran yang diberikan.			
				

3.2 Waktu dan Tempat Survei

Survei dilakukan pada Bulan September tahun 2025 untuk mahasiswa profesi pada semester Genap Tahun Ajaran 2024 / 2025.

3.3 Metode Pengolahan Data

Salah satu kegiatan dalam survei ini adalah pengumpulan dan pengolahan data. Data disajikan dalam bentuk diagram.

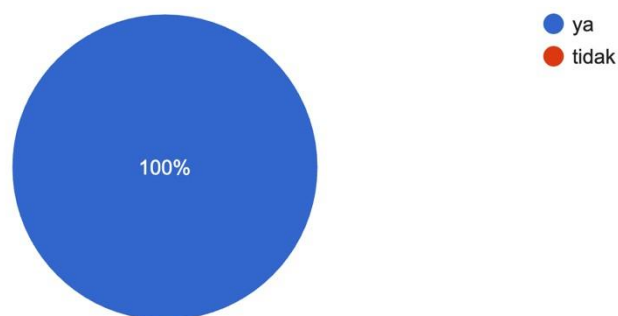
4. Hasil Survei

4.1 Implementasi kurikulum

Hasil survei menunjukkan bahwa 100% mahasiswa menyatakan bahwa dosen memberikan briefing bagian diawal masa cluster, 98.5% mahasiswa menyatakan bahwa prodi memiliki struktur kurikulum. 97.8% mahasiswa menyatakan bahwa para dosen menjelaskan materi pembelajaran berupa RPS (dalam kegiatan profesi berupa minimal requirement kasus) dan bahan ajar (textbook acuan) dan 93.9% mahasiswa menyatakan bahwa kegiatan profesi menggunakan metode pemecahan kasus (case methode) atau pemecahan masalah (project based learning). Seluruh hasil survei terkait implementasi kurikulum secara lengkap dapat dilihat dari bagan dibawah ini.

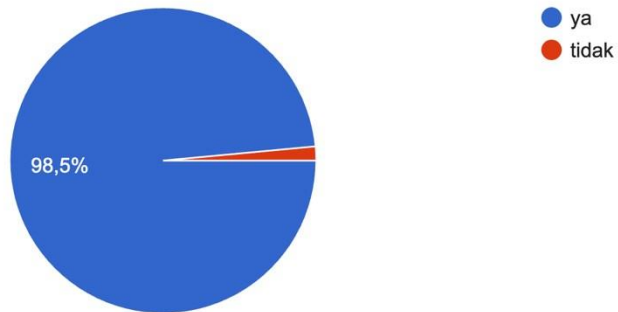
Apakah dosen menjelaskan kontrak kuliah (briefing bagian) diawal cluster?

135 jawaban



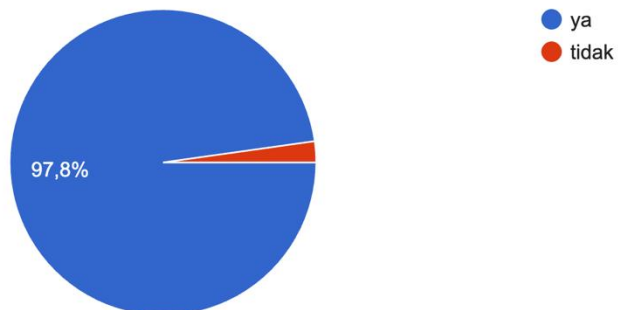
Apakah prodi memiliki struktur kurikulum?

135 jawaban



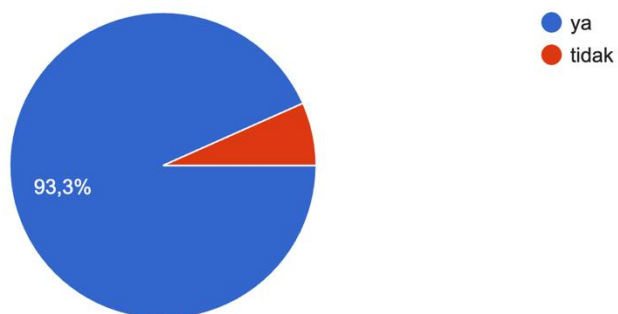
Apakah dosen menjelaskan materi pembelajaran berupa RPS (dalam kegiatan profesi berupa minimal requirement kasus) dan bahan ajar (textbook acuan)?

135 jawaban



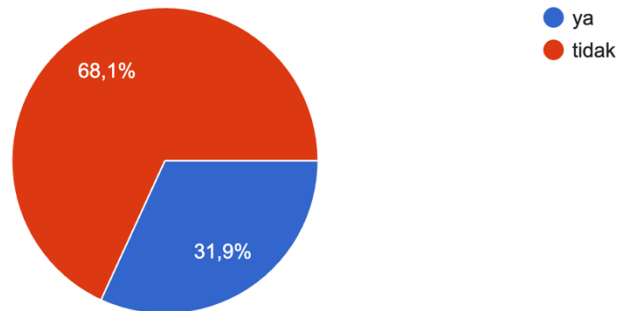
Apakah semua kegiatan profesi menggunakan metode pemecahan kasus (case methode) atau pemecahan masalah (project based learning)?

135 jawaban



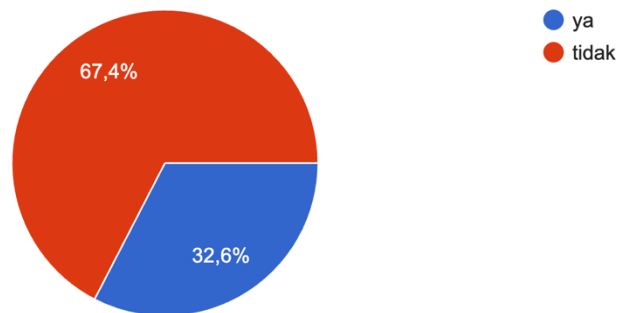
Apakah ada minimal requirement kasus yang tumpang tindih dengan minimal requirement kasus lainnya?

135 jawaban



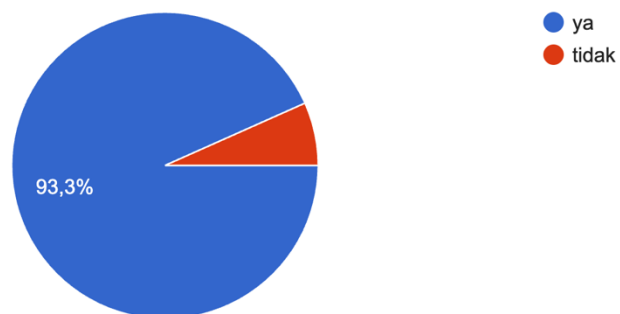
Apakah ada minimal requirement kasus yang tidak lagi relevan (terlalu teoritis, kurang bermanfaat, tidak mendukung profesi, level terlalu tinggi, ketinggalan zaman)?

135 jawaban



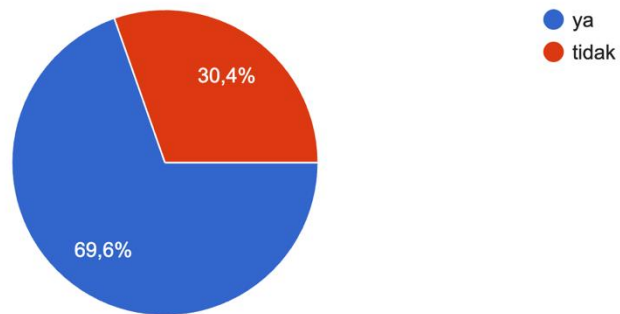
Apakah minimal requirement kasus mendukung profesi di revolusi industri 5.0?

135 jawaban



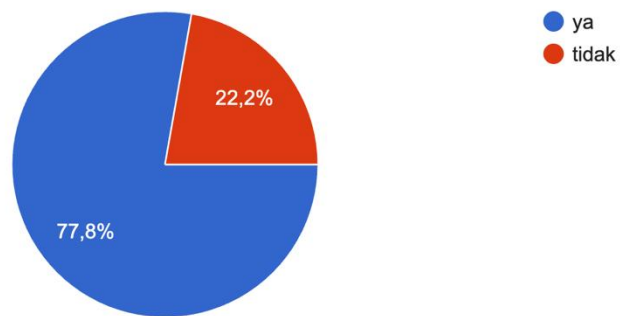
Apakah semua ujian bagian dilaksanakan dengan e-learning?

135 jawaban



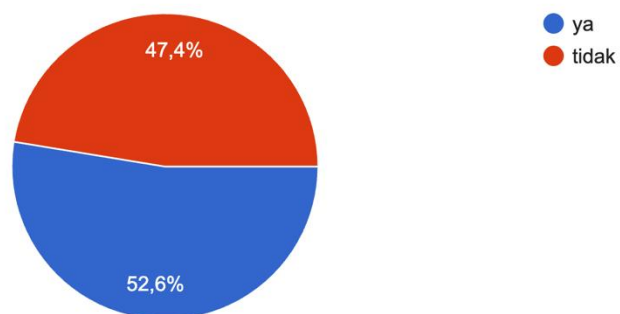
Apakah ada mata kuliah yang isinya membimbing mahasiswa melakukan inovasi?

135 jawaban



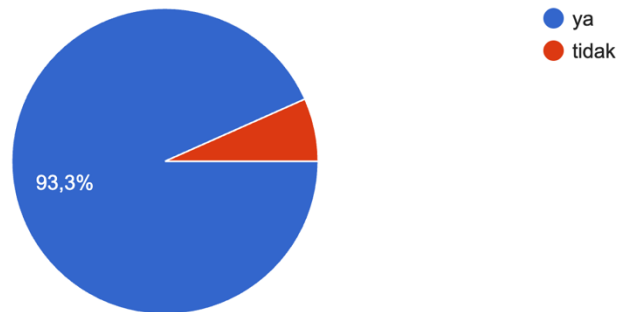
Apakah ada mata kuliah yang isinya praktek kewirausahaan?

135 jawaban



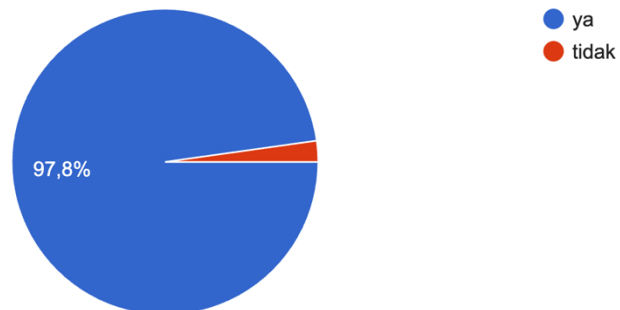
Apakah ada mata kuliah yang isinya tugas untuk penyelesaian kasus?

135 jawaban



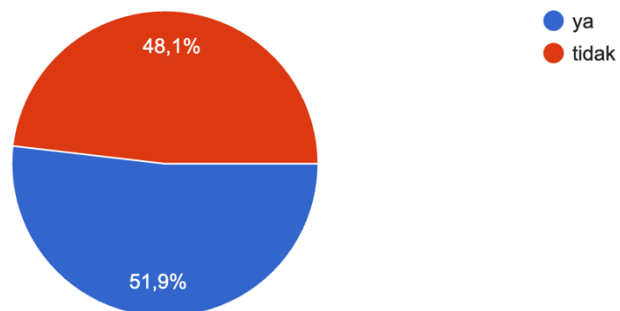
Apakah prodi melakukan assessment kesesuaian antara materi pembelajaran dengan tujuan yang tercantum dalam RPS?

135 jawaban



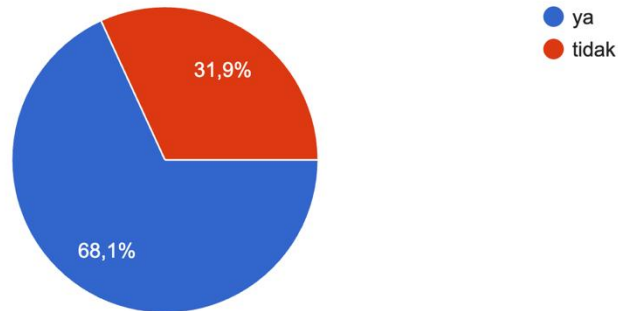
Apakah kegiatan pembelajaran ada yang dilakukan secara daring?

135 jawaban



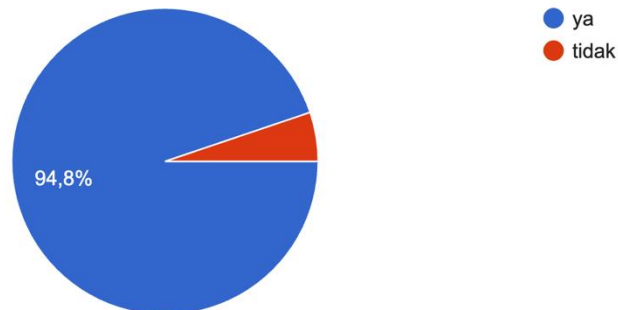
Apakah durasi pelaksanaan cluster selama enam bulan mencukupi untuk menyelesaikan kasus pada satu bagian?

135 jawaban



Apakah sebaran matakuliah per cluster telah sesuai?

135 jawaban

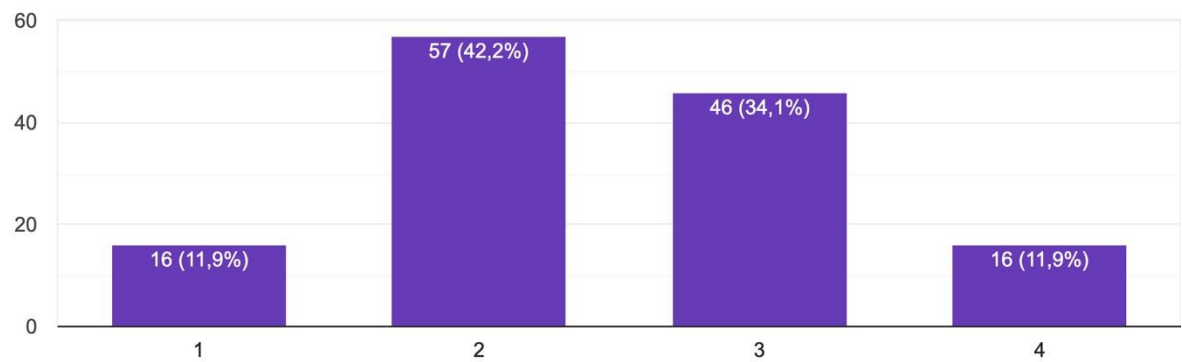


4.2 Kepuasan Terhadap Pelayanan Profesi

Survei kepuasan mahasiswa terhadap pelayanan profesi (klinik) dikategorikan dalam 4 kategori; (1) sangat puas, (2) Puas, (3) Cukup puas dan (4) kurang puas. Hasil survei secara lengkap dapat dilihat dari diagram dibawah ini.

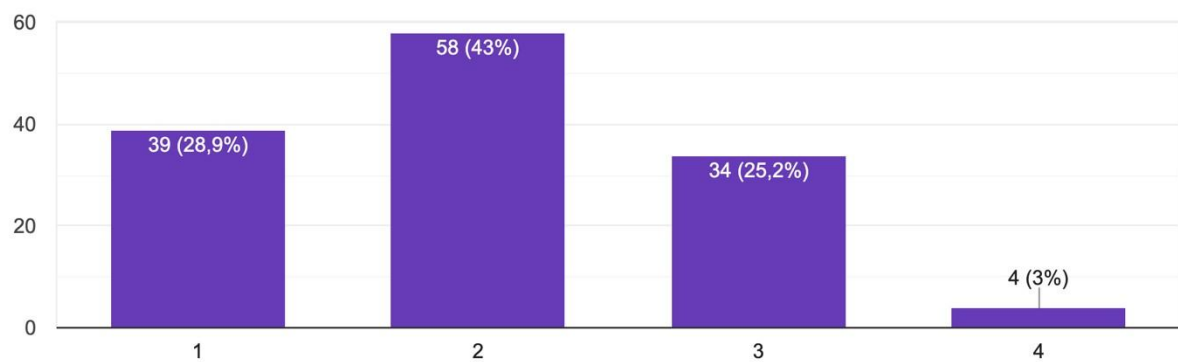
Fasilitas pelayanan klinik yang tersedia

135 jawaban



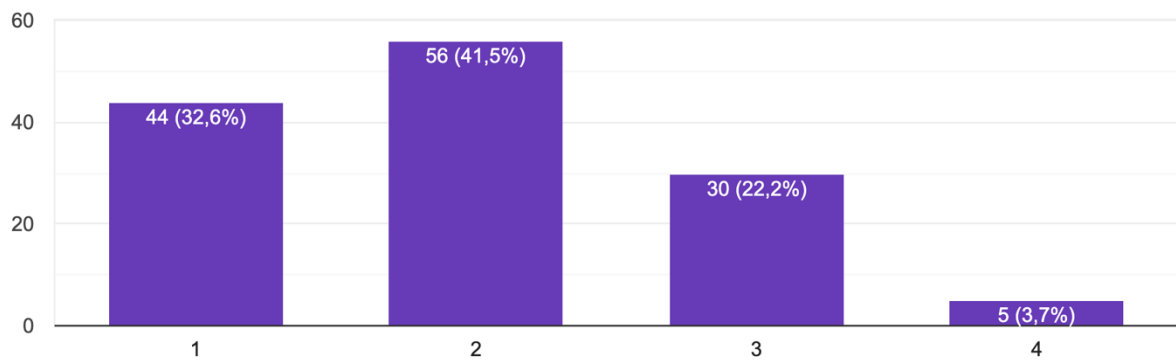
Jam/waktu pelayanan klinik

135 jawaban



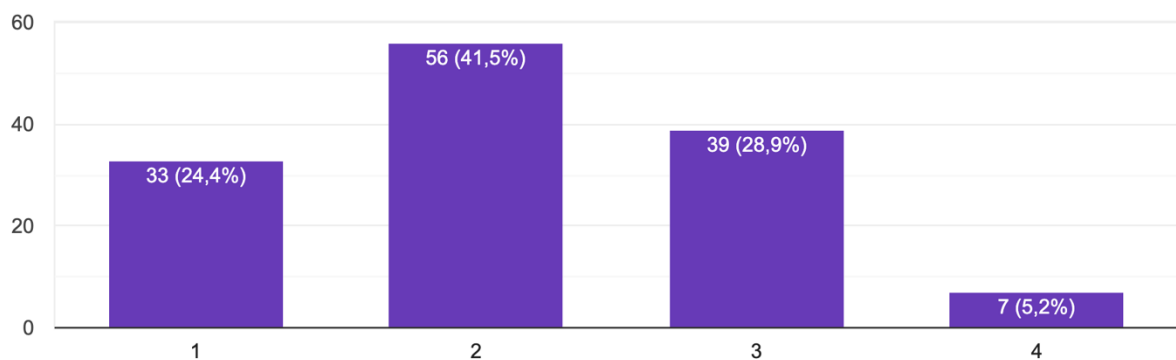
Pembelajaran oleh tenaga kependidikan (instruktur) bidang profesi (klinik)

135 jawaban



Tingkat kehadiran tenaga kependidikan (instruktur) bidang profesi (klinik)

135 jawaban

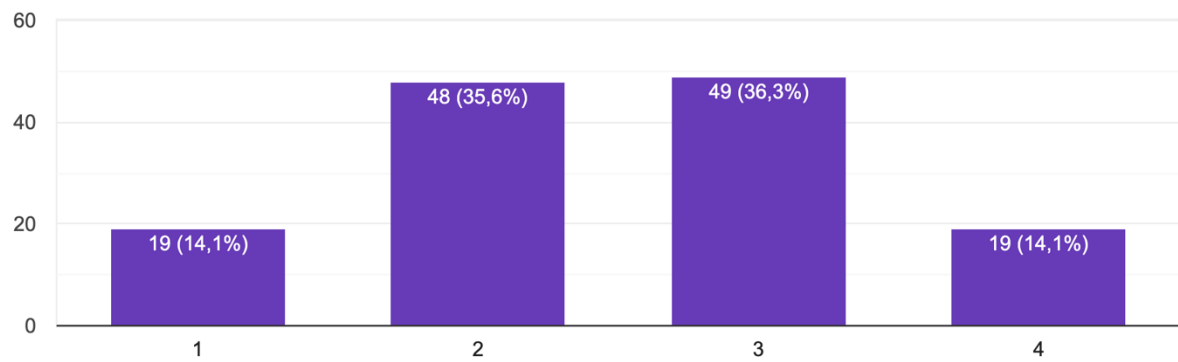


4.3 Kepuasan terhadap penunjang profesi

Survei kepuasan mahasiswa terhadap sarana penunjang profesi (klinik) dikategorikan dalam 4 kategori; (1) sangat puas, (2) Puas, (3) Cukup puas dan (4) kurang puas. Hasil survei secara lengkap dapat dilihat dari diagram dibawah ini.

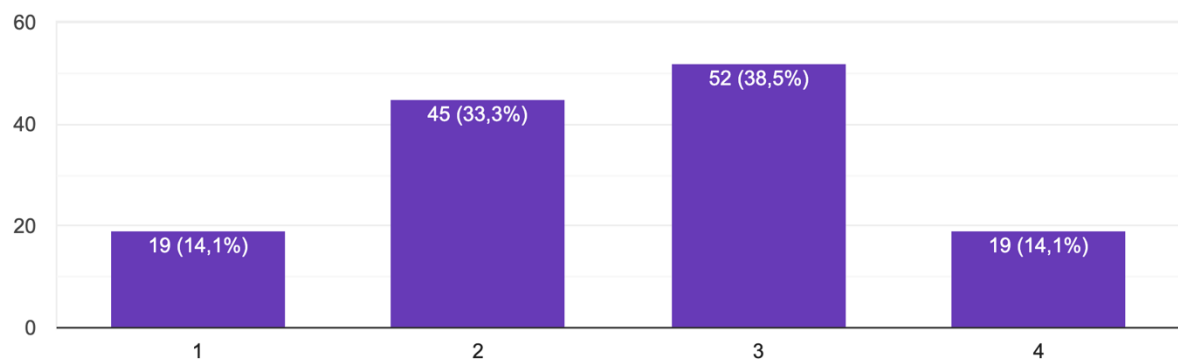
Fasilitas ruang kuliah yang tersedia (Luas Ruangan, AC, Kursi, Meja)

135 jawaban



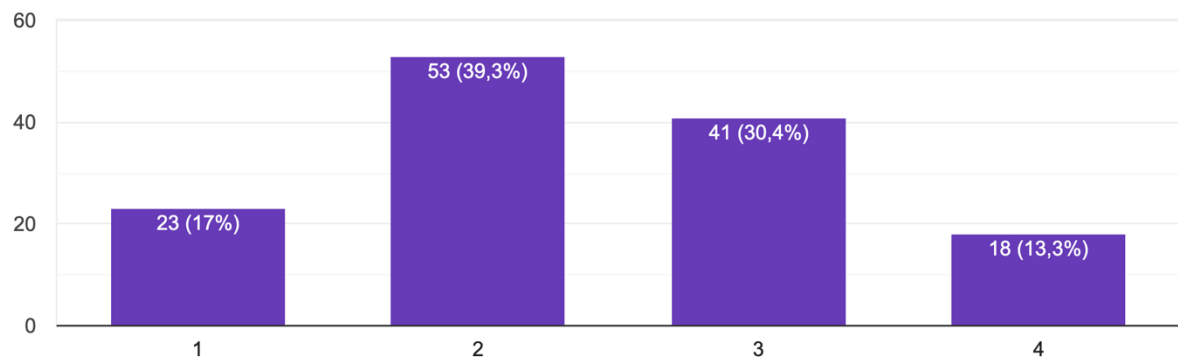
Fasilitas multimedia penunjang kuliah yang tersedia (LCD, Laptop, WiFi, Microphone)

135 jawaban



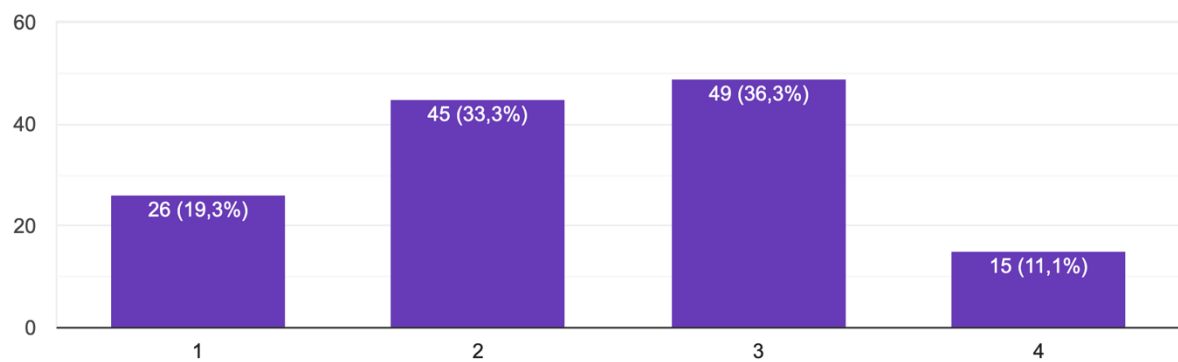
Fasilitas ruang aktivitas mahasiswa yang tersedia (Ruang istirahat, Loker, Mushala, Ruang baca)

135 jawaban



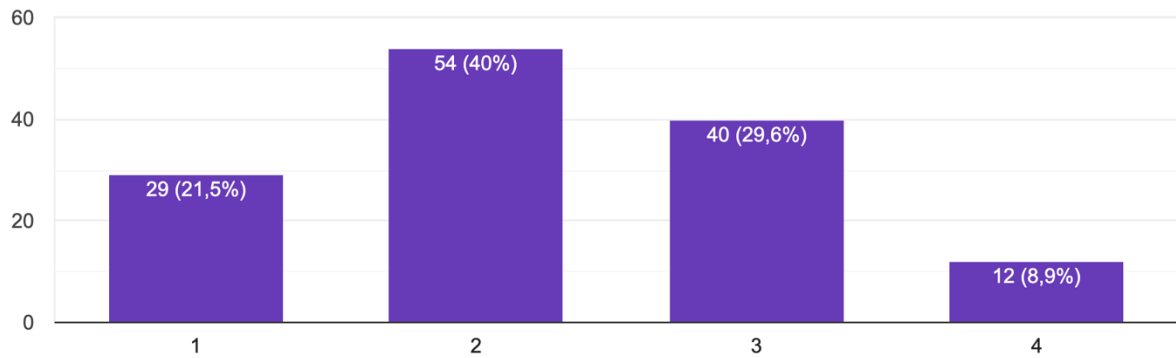
Jam/waktu penggunaan ruang kuliah, ruang aktivitas dan multimedia mahasiswa

135 jawaban



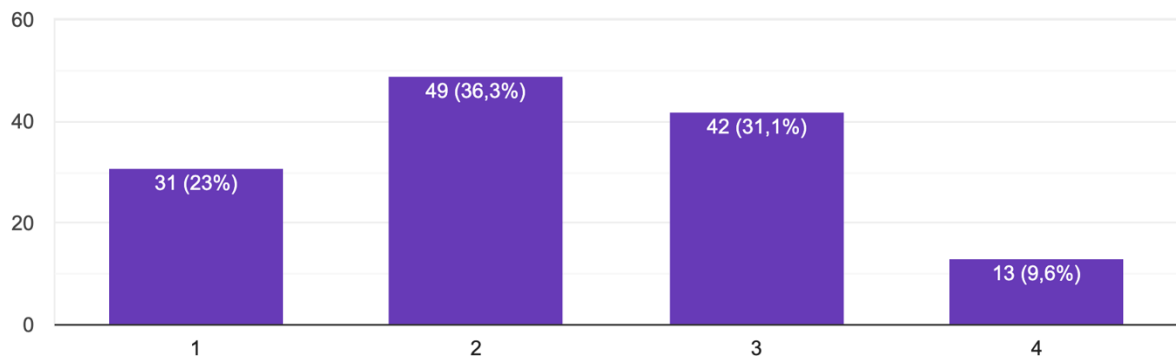
Pelayanan tenaga kependidikan bagian sarana prasarana terhadap fasilitas penunjang akademik mahasiswa

135 jawaban



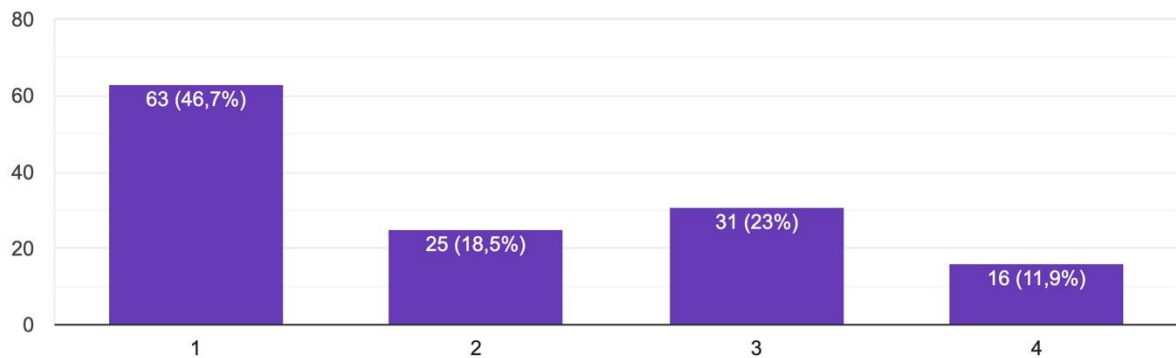
Ketersediaan tempat parkir kendaraan roda 4 dan roda 2

135 jawaban



Keamanan tempat parkir kendaraan roda 4 dan roda 2

135 jawaban

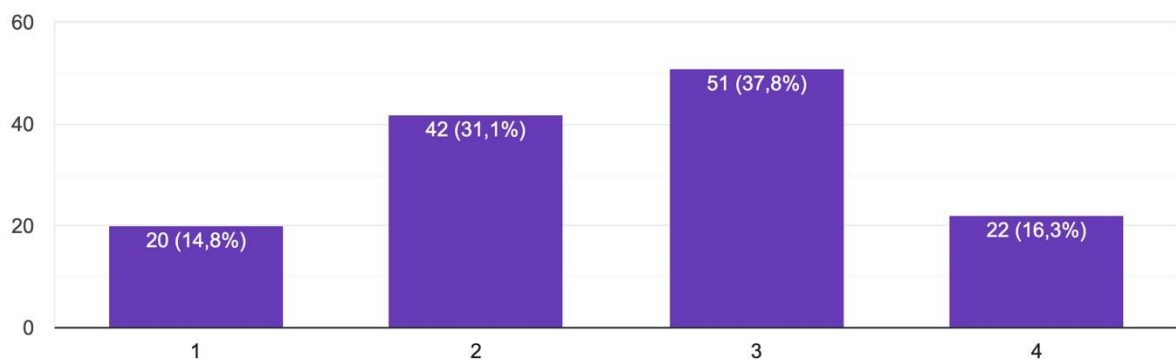


4.4 Kepuasan Terhadap Fasilitas Klinik dan Lab

Survei kepuasan mahasiswa terhadap fasilitas klinik dan laboratorium profesi (klinik) dikategorikan dalam 4 kategori; (1) sangat puas, (2) Puas, (3) Cukup puas dan (4) kurang puas. Hasil survei secara lengkap dapat dilihat dari diagram dibawah ini.

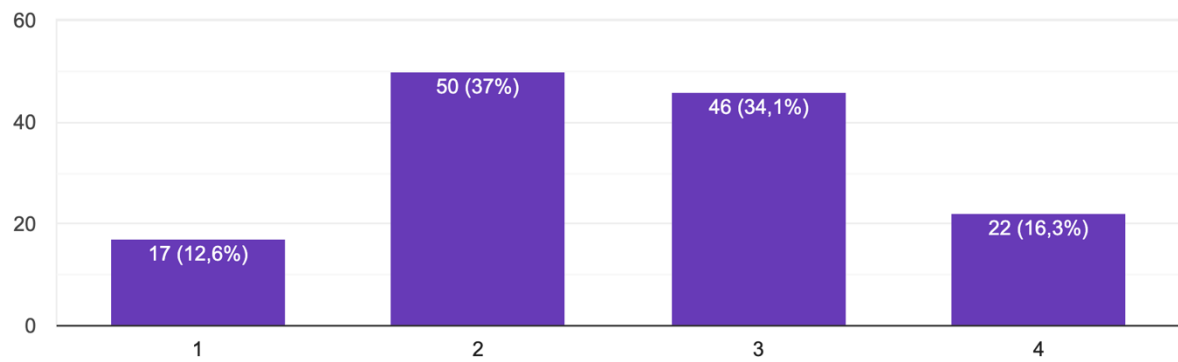
fasilitas ruangan klinik yang tersedia (Luas Ruangan, AC, Dental Unit, wastafel)

135 jawaban



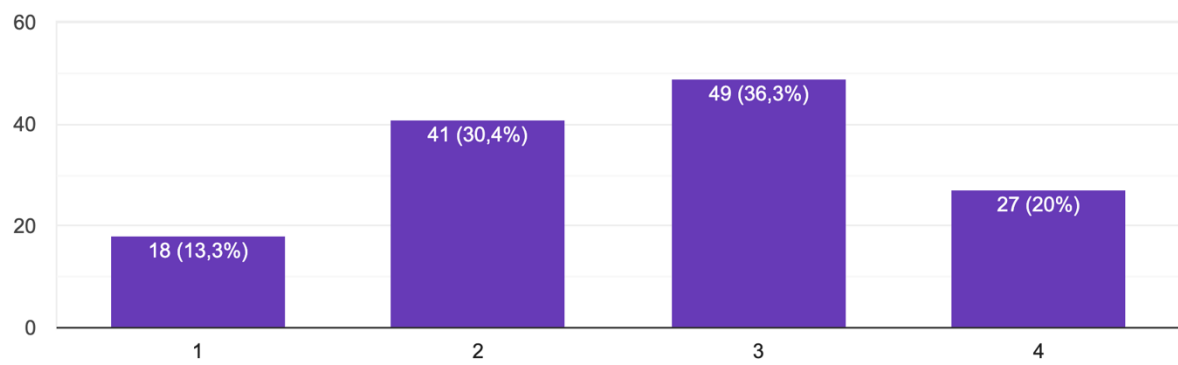
Fasilitas alat klinik dan lab yang tersedia

135 jawaban



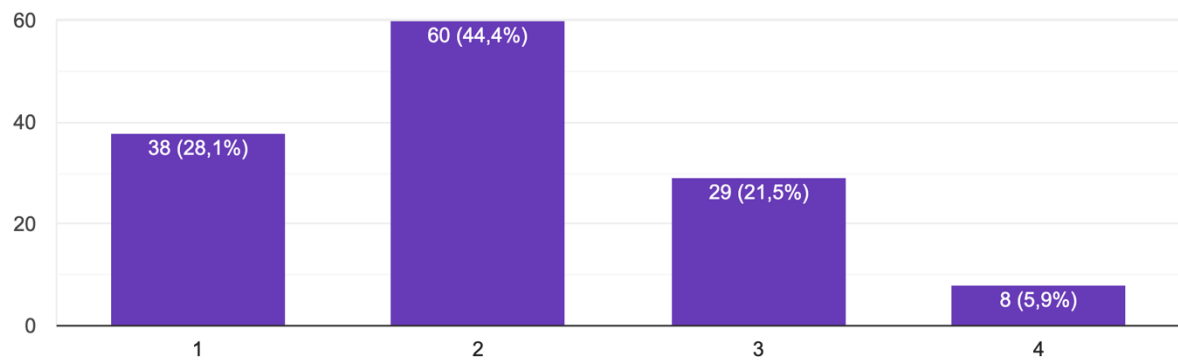
Bahan habis pakai untuk kegiatan klinik dan lab yang tersedia

135 jawaban



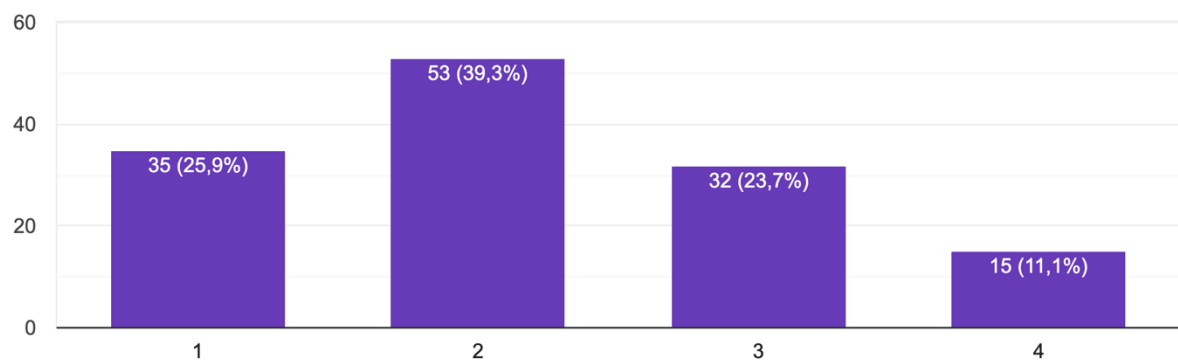
Jam/waktu pelayanan klinik dan lab

135 jawaban



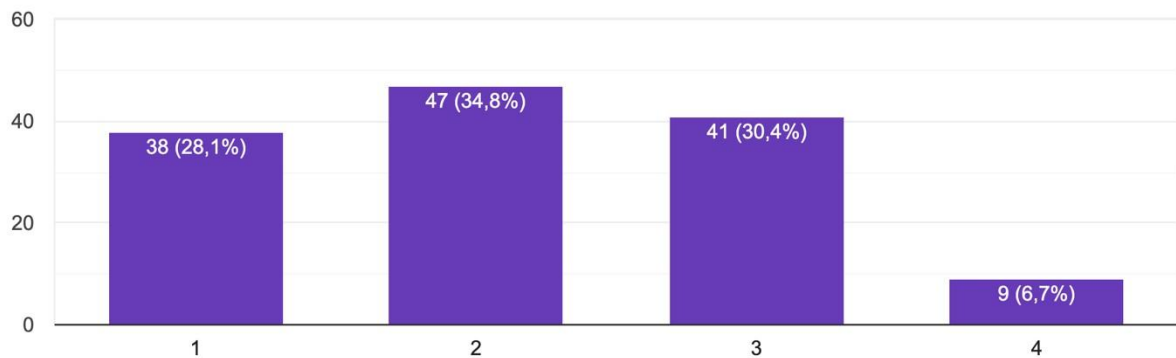
Pelayanan tenaga laboratorium (perawat dental) dan teknisi dental

135 jawaban



Tingkat kehadiran tenaga laboratorium (perawat dental)

135 jawaban

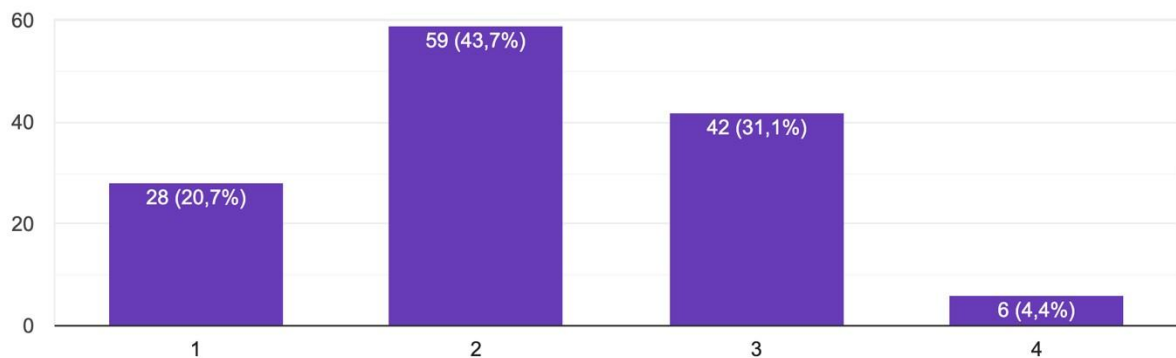


4.5 Kepuasan terhadap pelayanan ruang baca

Survei kepuasan mahasiswa terhadap pelayanan ruang baca di profesi (klinik) dikategorikan dalam 4 kategori; (1) sangat puas, (2) Puas, (3) Cukup puas dan (4) kurang puas. Hasil survei secara lengkap dapat dilihat dari diagram dibawah ini.

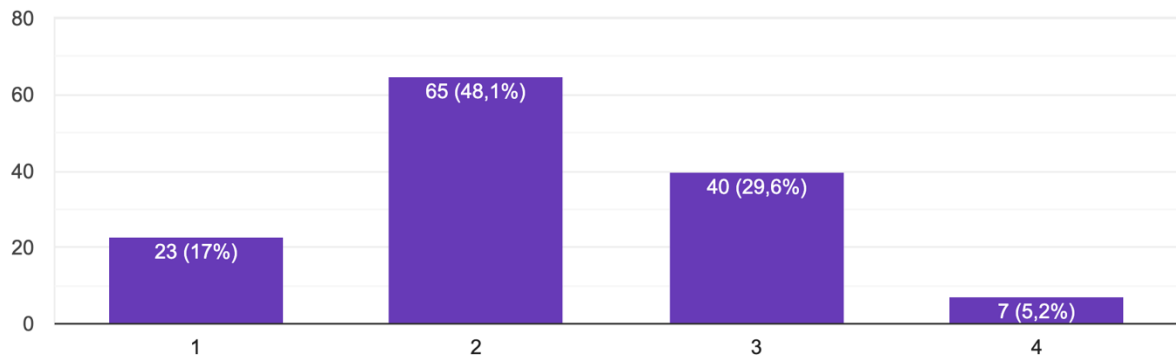
Fasilitas ruang baca yang tersedia

135 jawaban



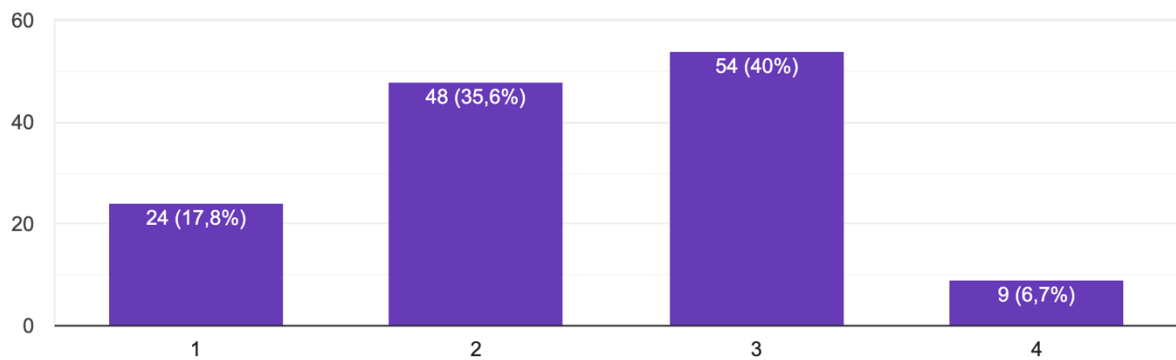
Ketersediaan buku-buku di ruang baca

135 jawaban



Pelayanan tenaga administrasi ruang baca

135 jawaban

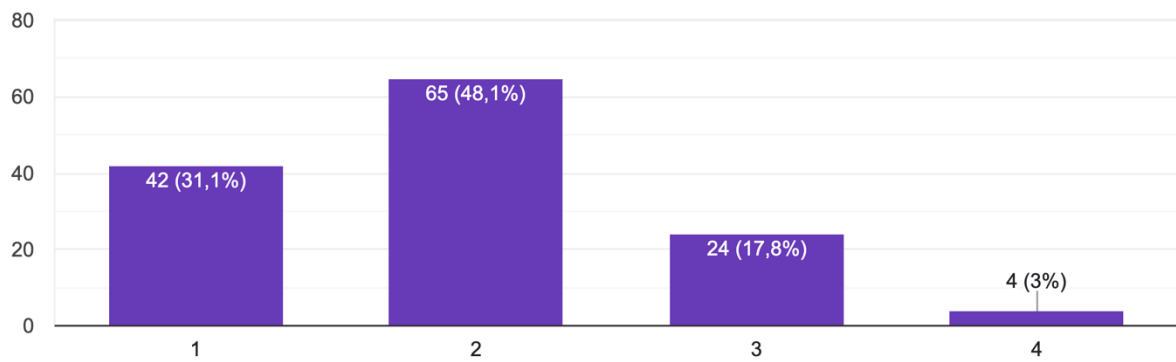


4.6 Kepuasan terhadap pelayanan e-learning, simkul, dan web fkg

Survei kepuasan mahasiswa profesi terhadap pelayanan e-learning, simkul, dan web dikategorikan dalam 4 kategori; (1) sangat puas, (2) Puas, (3) Cukup puas dan (4) kurang puas. Hasil survei secara lengkap dapat dilihat dari diagram dibawah ini.

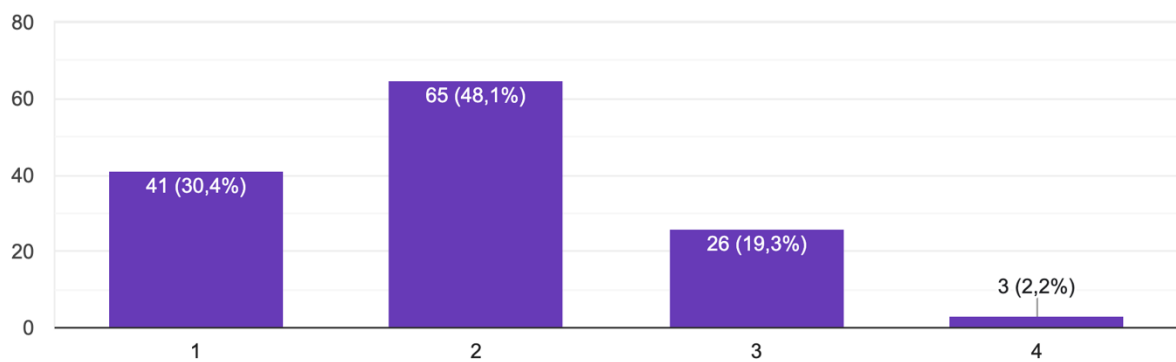
Kelancaran akses sistem e-learning USK

135 jawaban



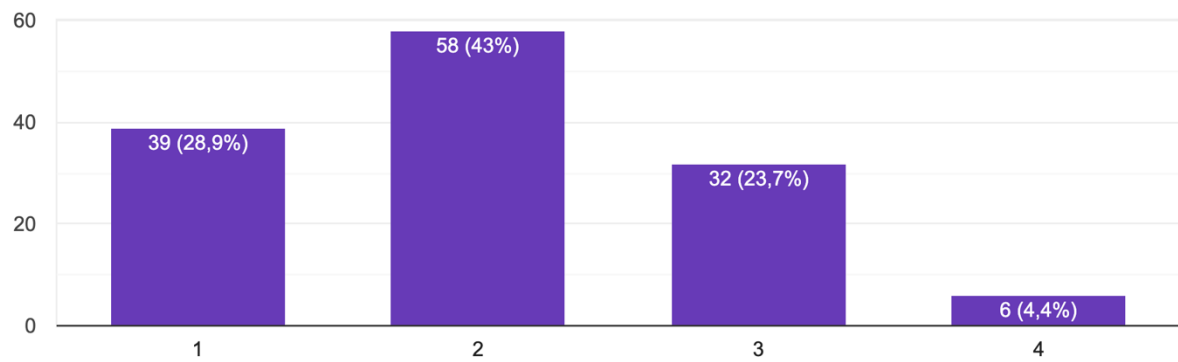
Pelayanan admin e-learning dalam mengatasi keluhan Anda

135 jawaban



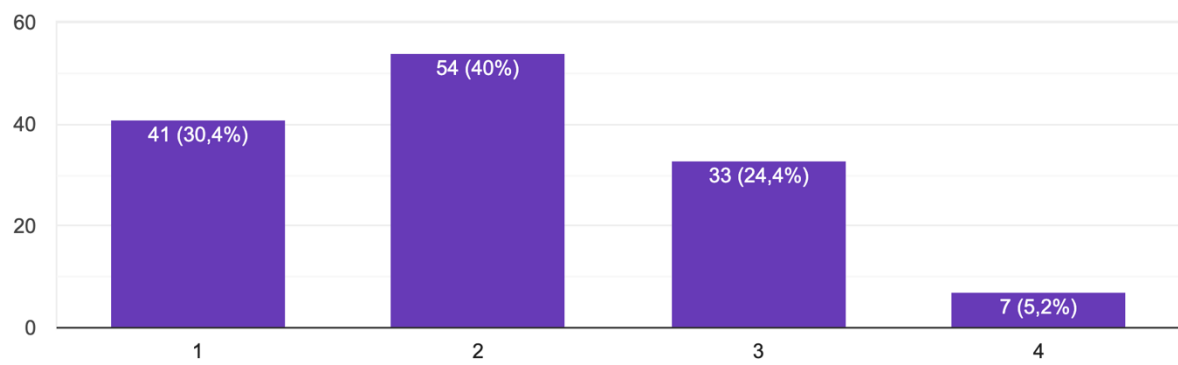
Kelancaran akses sistem SIMKUL USK

135 jawaban



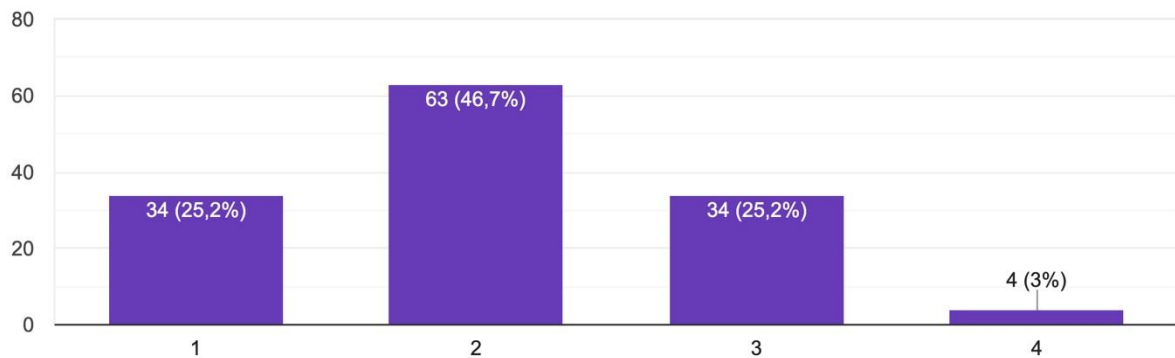
Pelayanan admin SIMKUL dalam mengatasi keluhan anda

135 jawaban



Ketersediaan serta kelengkapan info yang jelas dan terbaru pada Website FKG USK

135 jawaban



5. Rencana Tindak Lanjut

Pimpinan Prodi dan fakultas dapat menggunakan hasil survei ini sebagai rujukan dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan profesi dokter gigi. Hasil survei memberikan gambaran komprehensif terkait implementasi kurikulum profesi pada proses pembelajaran pada mahasiswa profesi, kepuasan mahasiswa terhadap pelayanan profesi (klinik), penunjang, fasilitas klinik dan Laboratorium profesi, kepuasan mahasiswa terhadap pelayanan ruang baca, dan pelayanan e-learning, SIMKUL, dan Website FKG. Berdasarkan temuan ini, beberapa langkah tindak lanjut yang direkomendasikan untuk dilaksanakan adalah sebagai berikut:

- Perbaikan Kurikulum dan Implementasinya

Berdasarkan hasil evaluasi, ditemukan 47.4% mahasiswa menyatakan bahwa tidak adanya mata kuliah profesi yang isinya praktek kewirausahaan dan juga tidak semua bagian melaksanakan ujian dengan e-learning, yaitu sebanyak 30.4% mahasiswa menyatakan hal tersebut. Tindak lanjut yang diusulkan adalah merevisi kurikulum yang bertujuan untuk memasukkan matakuliah kewirausahaan pada kurikulum profesi. Selain itu juga memperbaiki implementasi kurikulum agar semua bagian melaksanakan ujian melalui e-learning.

- Optimalisasi Fasilitas dan Sarana Pembelajaran

Berdasarkan hasil evaluasi, ditemukan adanya kekurangan/ketidakcukupan fasilitas alat dan bahan pembelajaran sehingga perlu diperbaharui dan ditingkatkan kualitasnya.

Tindak lanjut yang diusulkan mencakup peningkatan fasilitas ruang kuliah, fasilitas multimedia sebagai penunjang proses pembelajaran, fasilitas ruangan klinik, bahan habis pakai dalam proses pembelajaran klinik, pengadaan alat-alat medis terbaru dan sesuai kasus yang diwajibkan, penambahan dan perbaikan dental unit yang lebih memadai, serta peningkatan akses mahasiswa terhadap sarana belajar berbasis teknologi.

Dengan tindak lanjut ini, diharapkan hasil survei dapat diterjemahkan ke dalam upaya nyata yang memperkuat sistem pendidikan profesi dokter gigi, sehingga menghasilkan lulusan yang kompeten dan siap menghadapi tantangan di dunia kerja.

6. Kesimpulan dan Saran

Secara umum, implementasi kurikulum profesi sudah berjalan dengan baik. Namun, terkait sarana, prasarana dan fasilitas proses pembelajaran mahasiswa profesi masih banyak ditemukan kekurangan/ ketidakcukupan, seperti halnya kepuasan mahasiswa terhadap pelayanan profesi, fasilitas klinik dan lab, pelayanan e-learning, SIMKUL, dan Website FKG. Sehubungan dengan hal ini perlu dilakukan peningkatan sarana dan prasarana untuk menunjang proses pembelajaran mahasiswa pendidikan profesi dokter gigi sehingga menghasilkan lulusan yang kompeten dan siap menghadapi tantangan global dunia kerja.